ABDIMU Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 3 (1) 2024 pp. 6-10
E-ISSN 2986-8815
https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/abdimu

Evaluasi Ruang Terbuka Hijau di Universitas Mulawarman

Juliansyah Roy[1]✉, Syika Rahma Suheity[2], Wahyu Ayalon Samjar[3], Lorencius Donapin[4], Rudy Asmara[5], Fauzan[6]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.
Corresponding Author: juliansyah.roy@feb.unmul.ac.id

ABSTRAK

Ruang Terbuka Hijau adalah suatu wilayah yang memiliki manfaat dan fungsi yang terkait erat dengan kelestarian dan keindahan lingkungan serta wadah yang dapat menampung aktivitas tertentu dari pengguna taman. Dimana dapat memberikan manfaat dalam bidang lingkungan, sosial, estetika dan ekonomi. Sehingga diperlukan evaluasi kebijakan yang bertujuan untuk mengetahui hasil dan dampak yang terjadi terhadap keberadaan Ruang Terbuka Hijau dalam bidang lingkungan, ekologis dan ekonomi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif dengan tipe penelitian fenomenologi yang menggambarkan kondisi terkini dan objek penelitian diperoleh dari responden sebanyak 24 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa (a) Bidang lingkungan menunjukan hasil kurangnya kebersihan sampah berserakan (b) Bidang sosial menunjukan dampak meningkatnya interaksi sosial dan silaturahmi, sarana pengenalan pendidikan, serta dampak lain yang di timbulkan tempat rawanya terjadi kejahatan (c) Fungsi menunjukan kenyamanan, memberikan ciri khas dan budaya, mempengaruhi perilaku mahasiswanya dan dampak lain yang di timbulkan memberikan rasa yang kurang nyaman dan mengurangi keindahan kota, (d) Bidang ekonomi menunjukan hasil peningkatan perekonomian secara tidak langsung bagi masyarakat, dan menyediakan ruang peluang usaha.

OPEN ACCESS

Article History
Received 2024-05-19
Revised 2024-05-25
Accepted 2024-06-12

Kata Kunci
Ekologis; Ekonomi;
Evaluasi;
Ruang Terbuka Hijau

Evaluation of Green Open Space at Mulawarman University

ABSTRACT

Green Open Space is an area that has benefits and functions that are closely related to the preservation and beauty of the environment as well as a container that can accommodate certain activities of park users. Where can provide benefits in the environmental, social, aesthetic and economic fields. Therefore, it is necessary to evaluate policies that aim to determine the results and impacts that occur on the existence of Green Open Spaces in the environmental, ecological and economic fields. The research method used is descriptive-qualitative with a phenomenological research type that describes the current conditions and the object of research is obtained from 24 respondents. Data collection techniques in this study were observation, interviews, and documentation. The results of the study show that (a) the environmental sector shows the results of the lack of cleanliness of scattered garbage (b) the Social Sector shows the impact of increasing social interaction and friendship, means of introducing education, as well as other impacts caused by crime marshes (c) Functions showing comfort, providing characteristics and culture, influencing student behavior and the impact other things that are caused to give an uncomfortable feeling and reduce the beauty of the city, (d) the Economic Sector shows the results of indirectly increasing the economy for the community, and providing space for business opportunities.

Key words
Ecology Economics;
Evaluation;
Green Open Space

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA License

Copyright © 2024 Juliansyah Roy, Syika Rahma Suheity, Wahyu Ayalon Samjar, Lorencius Donapin, Rudy Asmara, Fauzan

1. Pendahuluan

Taman di kawasan perguruan tinggi sebagai ruang terbuka hijau memiliki fungsi kegiatan ekologis, sosial, budaya dan estetika. Fungsi ekologis terdiri dari sirkulasi udara, mengatur iklim mikro sebagai tempat berteduh, produsen oksigen, daerah serapan air hujan. Sedangkan fungsi sosial budaya menjadi wadah kegiatan interaksi dan komunikasi antar individu maupun kelompok, tempat refreshing, dan wadah pendidikan. Lalu fungsi estetika yang meliputi kenyamanan pengunjung, kemanan dan mendukung suasana yang asri dan seimbang. Fungsi ekonomi sebagai penunjang aktivitas transaksi barang dan jasa yang dapat menambah pendapatan melalui UMKM yang ada.

Ruang terbuka publik di perguruan tinggi dapat dikatakan efektif apabila mahasiswa maupun dosen dapat memperoleh kepuasan dan memanfaatkan potensi setelah beraktivitas di taman tersebut dan memiliki dampak positif bagi lingkungan sekitar yang ditimbulkan dari fungsi yang ada dalam taman. Universitas Mulawarman merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki open space sebagai wadah penunjang aktivitas publik khususnya warga kampus. Namun, bila dilakukan tinjauan evaluasi tentang ruang terbuka di Taman Universitas Mulawarman dengan fungsi-fungsi yang melekat pada sebuah ruang terbuka hijau sebagai tempat berkumpul bersama orang, interaksi, tempat bersantai, berolahraga dan sebagainya tampaknya belum optimal dikelola dan dimanfaatkan fungsinya, bahkan kondisi taman seperti bangku, meja dan pepohonan yang tidak terawat, kurang kondusif dan kurang estetik serta elemen-elemen open space pada beberapa bagian di lokasi taman yang belum memadai.

2. Metode

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu merupakan sebuah metode penelitian yang bersifat menggambarkan suatu fenomena, peristiwa, dan gejala menggunakan data kualitatif secara detail. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung pada lokasi taman. Dan disertai wawancara langsung terhadap beberapa orang yang berjualan di lokasi taman kemudian dilakukan juga penyebaran kuisioner terhadap pengguna fasilitas obyek penelitian.

Analisis data dilakukan dengan pemilihan sample dengan menggunakan random sampling. Dengan kriteria pernah mengunjungi taman universitas mulawarman, dengan responden sebanyak 24 orang.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Lokasi Obyek

Obyek penelitian berada di Jalan MA Pahu berseberangan dengan FKIP dan Fakultas Farmasi, berupa taman edukasi yang ditanami berbagai macam jenis. Kegiatan yang ditampung pada kawasan obyek ini berupa kegiatan pembelajaran, berkumpul bersama teman, olahraga dan lain-lain.

Gambar 1.
Lokasi Taman Unmul, Google Map, 2021.

3.2. Data Pengamatan terhadap Persepsi Pengguna Taman Universitas Mulawarman

Berdasarkan hasill observasi terhadap aktivitas pengguna/pengunjung taman yang dilakukan selama 5 hari pada waktu-waktu tertentu sekitar jam 11 pagi, jam 2 siang dan 4 sore diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.
Data Pengamatan pada taman Unmul

No	Jenis kegiatan	Jumlah		Jumlah pelaku kegiatan
		Lk.	Pr.	
1	Bersantai	10	13	23
2	Mengerjakan tugas	8	7	15
3	Jalan-jalan	3	2	5
4	Berkumpul	12	10	22
5	Foto-foto	0	1	1
6	Berpacaran	1	1	2
Total pelaku aktivitas di taman selama 5 hari				68

Keterangan: kondisi cuaca dalam keadaan cerah berawan

3.3. Evaluasi Fungsi Open Space Secara Umum

Umumnya fungsi taman sebagai open space, Taman Universitas Mulawarman merupakan ruang interaksi antar individu maupun kelompok, seperti halnya olahraga, mengerjakan tugas, berkomunikasi sosial, untuk mendapatkan perteduhan dan udara segara, sarana yang menghubungkan antara satu tempat dengan tempat lainnya dan pembatas atau jarak di antara massa bangunan

Berdasarkan hasil pengamatan dan kuisioner tentang aktivitas pengguna/pengunjung taman di sana, fungsi Taman Universitas Mulawarman sudah dimanfaatkan dengan optimal, dibuktikan dengan hasil perhitungan kuisioner terhadap 24 responden bahwa layaknya sebuah open space seluruh aktivitas menunjang kegiatan seperti bersantai, olahraga, berkomunikasi maupun jalan-jalan dengan presentase sebesar 92% aktivitas

Berdasarkan hasil kuisioner terhadap elemen pendukung aktivitas yang ada pada open space tersebut menunjukkan bahwa Taman Universitas Mulawarman sudah dimanfaatkan dengan optimal, dibuktikan dengan hasil perhitungan terhadap 24 responden bahwa presentasi yang diperoleh adalah untuk kategori 82% layak 18% tidak layak.

Meskipun fungsi Taman Universitas Mulawarman sudah digunakan dengan baik dan termasuk kategori layak, tetapi masih perlu ada pembenahan untuk meningkatkan fungsi taman sebagai open space kampus dan sarana edukasi, diantaranya.

Meskipun fungsi Taman Universitas Mulawarman sudah digunakan dengan baik dan termasuk kategori layak, tetapi masih perlu ada pembenahan untuk meningkatkan fungsi taman sebagai open space kampus dan sarana edukasi, diantaranya:

1) Tempat sampah

Pada beberapa titik lokasi seperti area tempat duduk dan area kedai kampus di taman tersebut sudah disediakan tempat sampah. Namun, jumlahnya masih terbatas dan belum menyebar ke berbagai kawasan taman lainnya dan juga ukuran tempat sampah yang tidak besar membuat sampah tidak dapat dimuat banyak sehingga berjatuhan disekitar tempat sampahnya. Kemudian alangkah baiknya jika tempat sampah yang tersedia dibedakan sesuai dengan jenis sampah yang ada untuk mendukung pengelolaan sampah yang efektif dan menjaga kebersihan taman dari sampah sehingga menjadikan taman sebagai open space yang sehat dan nyaman

2) Tempat duduk dan Meja

Tempat duduk yang dibangun agak melengkung dan memanjang terdapat di area yang tidak

tertutup pohon dan banyak yang telah retak materialnya serta cat yang terkelupas sehingga perlu ada perbaikan, karena kenyamanan pengguna menjadi berkurang. Meja yang terdapat di sanapun tidak mengikuti panjangnya bangku taman. Meja yang ada berbentuk persegi dan berukuran kecil sehingga tidak seluruh area tempat duduk tersebut memiliki meja.

3) Tidak adanya identitas tanaman sebagai sarana edukasi

Taman Universitas Mulawarman dapat menjadi taman edukasi lingkungan bagi pengguna/pengunjungnya, tetapi tanaman yang terdapat di sana tidak memiliki identitas layaknya sebuah taman, sehingga tanaman tersebut tidak dapat dikenali nama dan jenisnya.

4) Kurangnya peneduh pada lokasi taman

Dari hasil kuisioner, yang sering menjadi penilaian adalah udara yang panas di taman tersebut. Hal ini didukung oleh kurangnya peneduh secara alami berupa pepohonan maupun buatan. Peneduh yang diletakkan di atas meja tidak memiliki ukuran yang cukup untuk melindungi seluruh pengguna yang duduk di bangku taman tersebut dari panas terik dan lagi kondisi peneduh yang telah usang dan tidak berbentuk lagi layaknya peneduh.

5) Banyak Pepohohan yang kering

Walaupun pepohonan di sana memadai, tetapi banyak yang tidak terawat sehingga beberapa pohon telah kering dan tidak dapat bertumbuh lagi sehingga perlu mengganti ulang tanaman yang mati dan perlu ada perawatan dari pengelola taman agar dapat bertumbuh subur sehingga menciptakan kesejukan atmosfer di taman tersebut dan menjadi pemandangan yang segar untuk dilihat.

6) Evaluasi Fungsi Open Space Secara Ekologis

Terdapat berbagai soft material pada Taman Universitas Mulawarman yang menjadi open space dengan fungsi ekologis yaitu, menghasilkan udara segar/O2, mengurangi polutan udara, sebagai wadah keberlanjutan ekosistem, sebagai penyerap air. Berikut beberapa elemen-elemen yang membentuk fungsi ekologis dalam Taman Universitas Mulawarman

7) Rumput

Meskipun intensitasnya kecil, tanaman rumput dapat mereduksi polutan di udara dan mengurangi pengikisan tanah oleh air hujan yang lebat dan menjadi daerah serapan air sehingga tanah tidak berlumpur dan tidak mengotori lingkungan taman tersebut.

8) Pohon Tabebuya

Pohon ini memiliki fungsi yang efektif dalam mereduksi cahaya matahari yang terik, penahan angin yang kencang dan dapat menciptakan ekosistem baru seperti sarang burung untuk perkembangbiakan

9) Tanaman Perdu Rendah

Tanaman semak/perdu rendah merupakan jenis tanaman berpostur paling rendah dibandingkan dengan jenis pohon dan perdu. Pada jalur hijau jalan, tanaman dapat ditanam berdampingan dengan jalan setapak atau dengan bahu jalan yang difungsikan sebagai perbaikan kualitas lingkungan jalan, lingkungan di sekitarnya, agar tercipta kenyamanan dalam sisi kesehatan, yaitu pengurangan polusi pada suatu taman.

3.4. Evaluasi Fungsi Open Space secara Ekonomi

Di dalam Taman Universitas Mulawarman, peneliti menemukan hanya satu penjual minuman rasa dan beberapa makanan ringan yang berwadah kontainer bernama Kedai Kampus, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa karyawan di sana dan memperoleh jawaban dari setiap pertanyaan yang peneliti ajukan.

Kedai Kampus yang berdiri pada tahun 2021 menjual berbagai macam minuman dan aneka snack. Kedai biasanya ramai pada jam makan siang hingga menjelang sore ketika cuaca sedang

tidak hujan. Dalam sehari kedai biasanya menjual kurang lebih 50 gelas minuman, kedai kampus pun bermitra dengan Grab agar memudahkan mahasiswa yang ingin membeli makanan atau minumannya. Kedai kampus juga memiliki akun sosial media Instagram yang bernama @kedaikampus untuk mempromosikan menu yang dijual.

Adapun kendala yang dihadapi oleh kedai ini yaitu, masih banyaknya pengunjung yang membawa makanan dari luar tetapi mereka tidak membuang sampahnya sendiri. Sehingga karyawan kedai yang membereskan sisa makanan pengunjung. Karyawan kedai kampus pun mengatakan taman ini kurang berdampak untuk perekonomian sekitarnya. Agar fungsi ekonomi didaerah taman bisa lebih maksimal, lebih baik jika ditambah lagi stand-stand makanan atau minuman yang lainnya.

4. Simpulan

Dari hasil analisis serta wawancara yang dilakukan terhadap evaluasi ruang terbuka hijau di Universitas Mulawarman, dapat di simpulkan bahwa:

1) Dari hasil analisis serta evaluasi Ruang terbuka hijau Universitas Mulawarman dilihat dari fungsi open space secara umum, fungsi open space secara ekologis, fungsi open space dari sisi ekonomi dan komponen taman. Taman Unmul ini termasuk taman yang fungsional.
2) Adanya aktivitas publik di taman Unmul yaitu, bersantai, berkumpul dengan teman, mengerjakan tugas, jalan-jalan. Dengan di dukung oleh elemen yang ada menjadikan taman ini sebagai tipe taman Lingkungan.

Adapun fasilitas yg masih harus di perbaiki ataupun di tambah agar kegiatan di taman lebih maksimal lagi:

1) Tempat sampah
2) Tempat duduk dan meja taman
3) Identitas pengenal tanaman.
4) Tempat teduh
5) Menambah sedikit pepohonan agar lebih sejuk.
6) Menambah mitra-mitra untuk berjualan di sekitar taman.

Daftar Pustaka

Ismail, N. K., & Raidi, S. (2015). Evaluasi Fungsi Taman Kampus Edu Park Universitas Muhammadiyah Surakarta Sebagai Open Space Kampus. Sinektika: Jurnal Arsitektur, 14(2), 269–283. https://doi.org/10.23917/sinektika.v14i2.1447

https://www.unmul.ac.id/ Google Maps 2022.